

Implementasi Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) di Desa Sukadaya Kabupaten Bekasi

Alifya Gita Rejbiani¹, Lukmanul Hakim², Dewi Noor Azijah³

alifyarejbiani@gmail.com¹, lukmanulhakim@staff.unsika.ac.id²,

dewinoor.azijah@fisip.unsika.ac.id³

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2,3}

Abstract

Research related to the implementation of the P2WKSS program in Sukadaya Village has not been researched, so it is hoped that by carrying out research related to P2WKSS in order to know the extent to which the P2WKSS Program in Sukadaya Village has been implemented and becomes material for evaluating the Bekasi Regency Government in implementing and implementing the P2WKSS program in Sukadaya Village and for in subsequent villages. This study was analyzed using an analysis knife of the implementation theory. Rondinelli. This research is located in Sukadaya Village. Researchers examined problems regarding the implementation of the P2WKSS program in Sukadaya Village through a qualitative approach with descriptive methods. Sources of data that researchers use in research related to P2WKSS use primary and secondary. Data collection was carried out in 3 ways, namely: interviews, observation and documentation. The data analysis technique is done by reducing, presenting and drawing conclusions. The results of the research analysis explained that the P2WKSS program in Sukadaya Village has been implemented quite well, as many assisted residents have benefited from this program such as the Sukadaya Village environment so that it is more neatly organized and the assisted residents can increase their knowledge and skills, but its implementation is not optimal because the lack of budget in the aspect of sustainability causes the assisted residents to find it difficult to obtain capital to develop their skills so that many empowerments do not work.

Keywords: *Implementation; program P2WKSS; Sukadaya Village; Bekasi*

Abstrak

Penelitian terkait penerapan program P2WKSS pada Desa Sukadaya belum ada yang meneliti, sehingga diharapkan dengan dilakukannya penelitian terkait P2WKSS agar dapat mengetahui sejauh mana Program P2WKSS pada Desa Sukadaya di implementasikan dan menjadi bahan evaluasi Pemerintah Kabupaten Bekasi dalam pelaksanaan dan pengimplementasian program P2WKSS di Desa Sukadaya dan untuk di desa-desa selanjutnya. Penelitian ini dianalisis menggunakan pisau

analisis teori Implementasi. Penelitian ini berlokasi di Desa Sukadaya. Peneliti mengkaji Permasalahan mengenai implementasi program P2WKSS Desa Sukadaya melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian terkait P2WKSS menggunakan primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui 3 cara yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan. Hasil analisis penelitian menjelaskan bahwa program P2WKSS di Desa Sukadaya sudah di implementasikan cukup baik seperti banyak para warga binaan yang merasakan manfaat dari adanya program ini seperti lingkungan Desa Sukadaya jadi lebih tertata rapih dan para warga binaan dapat menambah pengetahuan dan keterampilannya, namun pengimplementasiannya belum optimal karena masih kurangnya anggaran dalam aspek keberlanjutan menyebabkan para warga binaan kesulitan dalam memperoleh modal untuk mengembangkan keterampilannya sehingga banyak pemberdayaan yang tidak berjalan.

Keywords: *Implementasi; Program P2WKSS; Desa Sukadaya; Bekasi.*

Pendahuluan

Kesetaraan dan keadilan gender merupakan salah satu tujuan pembangunan yang tercantum dalam RPJPN (2005-2025). Salah satu upaya pemerintah dalam pengarusutmaan gender dengan meningkatkan peranan perempuan dalam pembangunan adalah melalui salah satu Program P2WKSS adalah program yang ditujukan untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya para perempuan agar dapat lebih berperan terutama dalam mewujudkan keluarga sehat dan sejahtera. Program P2WKSS merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya alam serta lingkungan agar dapat terwujudnya dan berkembangnya keluarga sehat sejahtera dan bahagia pendukung pembangunan masyarakat desa dengan perempuan sebagai penggeraknya.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan maka dibuatlah daerah binaan program P2WKSS yang setiap tahunnya difokuskan pada 1 desa yang di bina selama kurang lebih 9 bulan. Lokasi desa binaan dalam program P2WKSS dipilih berdasarkan desa yang masih memiliki masalah seperti masalah ekonomi, masalah pendidikan, dan masalah kesehatan. Dalam program P2WKSS sasarannya adalah

para wanita yang memiliki kesejahteraan cukup rendah masuk kategori miskin.

Bekasi merupakan salah satu kabupaten yang sudah mengimplementasikan program P2WKSS dari tahun ketahun.

Nama Desa Binaan	Tahun
Desa Nagasari	2016
Desa Cikedokan	2017
Desa Sukakarya	2018
Desa Sukadaya	2019

Sumber: DP3A Kabupaten Bekasi

Pada tahun 2019 Desa Binaan Program P2WKSS di Kabupaten Bekasi berlokasi pada Desa Sukadaya Sukawangi Bekasi sesuai dengan Keputusan Bupati Bekasi nomor 460/KEP.72.A-DPPPA/2018 tentang Desa Sukadaya Kecamatan Sukawangi Sebagai Lokasi Desa Binaan P2WKSS Kabupaten Bekasi Tahun 2019. Desa ini di pilih karena memiliki masalah lingkungan yang kumuh dan masalah terhadap kesejahteraan perempuan dengan tingkat pendidikan perempuan yang sangat rendah bahkan masih terdapat warga binaan yang buta huruf sehingga Desa Sukadaya dipilih menjadi Desa Binaan program P2WKSS di Kabupaten Bekasi tahun 2019. Program P2WKSS ini diharapkan dapat memberikan perubahan bagi lingkungan dan bagi para perempuan Desa Sukadaya agar dapat lebih berdaya dalam membuat lingkungan sehat dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan perempuan sebagai penggerakny.Program P2WKSS DI Desa Sukadaya berjalan selama 9 bulan mulai dari bulan Maret 2019 hingga November 2019 dimana 100 para perempuan binaan ini diberi berbagai bekal keterampilan seperti keterampilan budi daya berternak kambing, berternak ayam, berkebun, membuat boneka membuat kue, menjahit dll. Namun setelah pelaksanaan program terdapat beberapa permasalahan yang timbul dalam program P2WKSS Desa Sukadaya seperti banyak warga binaan yang tidak melanjutkan mengembangkan keterampilannya karena kesulitan dalam memperoleh modal dan bahan baku untuk membuat berbagai kerajinan. selain itu masalah juga timbul dari pemimpin lokal

atau pemerintah Desa Sukadaya yang kurang mendukung program ini seperti kurang berkontribusi tidak ikut ambil bagian dalam program ini padahal penanggung jawab program ini merupakan merupakan tanggung jawab bersama dan sesuai pedoman P2WKSS bahwa penanggung jawab program P2WKSS di tingkat desa merupakan kepala desa dan ketua PKK.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan di atas, peneliti tertarik meneliti terkait implementasi program P2WKSS Desa Sukadaya. Dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana Pemerintah Kabupaten Bekasi dalam mengimplementasi program P2WKSS pada Desa Sukadaya yang akan dianalisis menggunakan teori G. Shabbir Cheema dan Dennis A. Rondinelli dalam (Subarsono, 2013:101) yang menyatakan ada 4 hal dalam keberhasilan implementasi kebijakan yaitu: kondisi lingkungan, hubungan antar organisasi, sumberdaya organisasi, dan karakteristik dan kemampuan agen pelaksana.

Metode Penelitian

Peneliti menganalisis permasalahan terkait dengan Implementasi Program P2WKSS pada Desa Sukadaya menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diperoleh sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2016). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena peneliti menganalisis, menggambarkan dan menjelaskan sejauh mana Pemerintah Kabupaten Bekasi dalam mengimplementasikan program P2WKSS pada Desa Sukadaya. Penelitian ini berlokasi pada Desa Sukadaya yang terletak di Sukawangi Bekasi, informan dalam penelitian ini antara lain: DP3A Kabupaten Bekasi, Kepala Desa Sukadaya, Ketua PKK Desa Sukadaya, dan para Warga Binaan Program P2WKSS Desa Sukadaya.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui pustaka dan lapangan. Melalui pustaka data diperoleh dari berbagai buku terkait tentang Implementasi Program P2WKSS. Selain buku, data yang penulis peroleh juga

berasal dari berbagai artikel terkait tentang Program P2WKSS di kabupaten lainnya. Serta dokumen-dokumen penting yang dimiliki oleh DP3A Kabupaten Bekasi dan dokumen Desa Sukadaya yang penulis teliti. Sedangkan studi lapangan dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung ke lokasi binaan program P2WKSS Desa Sukadaya, melalui wawancara langsung dengan informan terkait program P2WKSS pada Desa Sukadaya, dan melalui pengumpulan dokumentasi kegiatan. Analisis terkait penelitian P2WKSS melalui 3 cara yaitu: Mereduksi data mengklasifikasikan data yang peneliti peroleh menjadi sebuah fokus dalam penelitian, menyajikan data melalui deskriptif singkat, tabel dan gambar, dan yang terakhir peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian terkait implementasi program P2WKSS Desa Sukadaya.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti akan menganalisis semua permasalahan terkait Implementasi P2WKSS di Desa Sukadaya yang akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Kondisi Lingkungan

Dalam pelaksanaan program P2WKSS, Pemerintah Kabupaten Bekasi memiliki kriteria khusus dari 187 Desa atau kelurahan yang ada di Kabupaten Bekasi dipilih hanya 1 desa setiap tahunnya yang akan dijadikan desa binaan program P2WKSS dengan memprioritaskan pada desa atau kelurahan yang masih tertinggal rawan sosial, rawan ekonomi, rawan kesehatan, dan rawan pendidikan. Desa Sukadaya di pilih menjadi lokasi binaan program P2WKSS tahun 2019 di Kabupaten Bekasi karena Desa Sukadaya ini masuk kategori desa yang jumlah penduduk perempuannya cukup tinggi dari 6132 jiwa jumlah penduduk Desa Sukadaya jumlah penduduk perempuannya sekitar 3275 jiwa dengan tingkat pendidikan yang masih sangat rendah bahkan masih terdapat para perempuan yang buta huruf. Sebelum adanya program P2WKSS pada Desa Sukadaya, Sukadaya termasuk desa yang masuk kategori desa yang cukup kumuh tidak peduli akan kesehatan lingkungan, banyak masyarakat yang tidak mempunyai WC, buruknya akses jalan untuk menuju kampung tersebut, tidak adanya penerangan jalan, tidak adanya jalur *draiase*, tidak adanya tempat

pembuangan sampah sehingga banyak sampah yang berserakan di lingkungan sekitar. Tetapi setelah adanya program P2WKSS pada tahun 2019 di Desa Sukadaya ini masyarakat dan para warga binaan program P2WKSS sangat menerima manfaat dari adanya program P2WKSS ini seperti lingkungan Desa Binaan di perbaiki mulai dari perbaiki jalan umumnya, dibuatkan saluran drainase, dipasang lampu penerang jalan, dibuatkan WC umum, di sediakan tong sampah untuk pembuangan sampah di setiap rumah sehingga lingkungan yang kumuh mengalami perubahan dan masyarakat sangat merasakan perubahan dan manfaat sebelum adanya program dan sesudah adanya program P2WKSS pada Desa Sukadaya. Selain itu masyarakat binaan juga diberikan pelatihan dan pembelajaran untuk menambah wawasan untuk meningkatkan kesejahteraan para perempuan binaan Desa Sukadaya.

2. Hubungan Antar Organisasi

Dalam pelaksanaan program P2WKSS Desa Sukadaya melibatkan seluruh SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bekasi untuk ikut serta berkontribusi dalam menyukseskan program P2WKSS Desa Sukadaya. hubungan antar organisasi ini terjalin sangat baik dan sangat erat karena sebelum berjalannya program dilakukan rapat rutin dan berkala yang membahas terkait pelaksanaan program P2WKSS di Sukadaya. Rapat rutin diikuti seluruh perwakilan dari satuan kerja perangkat daerah yang akan terlibat dalam menyukseskan program P2WKSS. Dalam rapat rutin setiap Dinas mengajukan tanggal kunjungan mereka dan daftar bantuan-bantuan yang akan mereka berikan untuk menyukseskan program P2WKSS di Sukadaya. Sehingga dengan adanya rapat rutin terjalin hubungan yang sangat erat dan tidak menyebabkan kurangnya komunikasi sehingga program pembelajaran, pendampingan dan pelatihan yang diberikan kepada 100 perempuan binaan cukup teratur dan terjadwal dengan baik antara seluruh para Satuan Kerja Perangkat Daerah yang terlibat dalam program P2WKSS Desa Sukadaya. Seluruh program pemerintah pada dinas-dinas terkait yang berkaitan dengan kesejahteraan perempuan di kolaborasi ke dalam program P2WKSS untuk menyukseskan program ini seperti Program RUTILAHU (Rumah

Tidak Layak Huni), Program KB (Keluarga Berencana), dll.

3. Sumberdaya Organisasi

Pelaksanaan program P2WKSS pada Desa Sukadaya perlu didukung baik oleh sumberdaya non-manusia bentuk dukungan dari sumberdaya non-manusia adalah berupa pembiayaan, dana ataupun anggaran untuk pelaksanaan program P2WKSS di Desa Sukadaya, sumber dana dalam program ini bersumber dari APBD Kabupaten Bekasi. selain itu juga didapatkan dari pihak swasta seperti perusahaan-perusahaan yang peduli kepada pembangunan masyarakat desa. Namun dalam hal ini sumber dana anggaran yang diberikan oleh perusahaan hanya berjalan pada awal pelaksanaan program saja tidak ada lagi bantuan-bantuan dana setelah program tersebut dilaksanakan sehingga dalam aspek keberlanjutan banyak masyarakat binaan yang kebingungan untuk melanjutkan pelatihan yang diberikan karena terbatasnya bahan baku dan modal sehingga dalam aspek keberlanjutan banyak pemberdayaan yang tidak berjalan. Selain perlu didukung oleh sumberdaya non-manusia pelaksanaan program P2WKSS di Desa Sukadaya juga perlu di dukung oleh sumberdaya manusia yaitu dukungan dari pemimpin pusat dan pemimpin lokal nya., dimana penanggung jawab program ini di tingkat daerah adalah Bupati dengan DP3A sebagai pelaksana program sesuai dengan Buku Pedoman Umum Program Terpadu P2WKSS, dan penanggung jawab di tingkat desa adalah Kepala Desa dengan PKK desa sebagai pelaksananya, namun kenyataanya dukungan yang diberikan oleh pemimpin lokal masih kurang terutama dukungan dari pemerintah desa setempat, pihak Desa Sukadaya kurang berkontribusi seperti tidak ikut ambil bagian dalam menyukseskan program ini semuanya diserahkan kepada pelaksana di tingkat daerah yaitu DP3A, seharusnya sesuai dengan buku pedoman P2WKSS yang berlaku, pihak desa harusnya ikut menyukseskan program ini sehingga setelah pelaksanaan program dalam aspek keberlanjutan pihak PKK desa dapat mendampingi para warga binaan dalam terus mengembangkan keterampilannya yang sudah diberikan oleh para dinas-dinas terkait, karena pihak DP3A fokus ke desa-desa binaan selanjutnya. Setelah peneliti observasi ke lapangan dan

menanyakan hal tersebut kepada PKK Desa Sukadaya dan Kepala Desa Sukadaya bahwa PKK kurang berkontribusi dalam program ini karena belum memahami secara jelas terkait program ini, kemudian setelah diberi arahan dan pemahaman oleh pelaksana program yaitu DP3A sehingga para PKK desa mulai mengerti alur dari program P2WKSS dan mulai mendampingi para warga binaan dalam melanjutkan keterampilan dan pemberdayaan yang sudah diberikan.

4. Karakteristik dan Kemampuan Agen Pelaksana

Merupakan sikap dan kemampuan pelaksana program P2WKSS dalam menjalankan program P2WKSS pada Desa Sukadaya. Pelaksana kegiatan selain harus sesuai dengan kriteria juga harus memiliki pemahaman serta kemampuan untuk memberikan pelatihan dan pembinaan yang dilakukan kepada para warga binaan program P2WKSS Desa Sukadaya agar apa yang disampaikan dan diberikan dapat dipahami dan memberi manfaat untuk para warga binaan dalam meningkatkan kualitas hidup perempuan. Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana dalam program P2WKSS di Desa Sukadaya yang peneliti tanyakan kepada para warga binaan bahwa sikap pelaksana sangat berkompeten dalam menyampaikan materi pelatihan, memberikan materi dan pelatihan dengan baik dan sangat sabar kepada para warga binaan sehingga para warga binaan yang buta huruf sedikit demi sedikit dapat menerima pelatihan dan dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang sudah diberikan oleh para dinas terkait sehingga dapat menambah penghasilan para warga binaan dan dapat meningkatkan kesejahteraan para perempuan di Desa Sukadaya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari hasil penelitian terkait program P2WKSS bahwa Implementasi Program P2WKSS Desa Sukadaya dilihat berdasarkan pisau analisis implementasi, dapat dikatakan sudah dapat di implementasikan dengan baik di Desa Sukadaya seperti banyak para warga binaan Desa Sukadaya yang merasakan dan menerima manfaat dari program P2WKSS seperti lingkungan desa jadi lebih baik dan bertambahnya pengetahuan dan wawasan para perempuan binaan, namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pengimplemetasiannya program ini di Desa

Sukadaya seperti kurangnya dukungan dari pihak Desa Sukadaya karena pihak desa dan PKK desa kurang mengerti mengenai program P2WKSS, selain itu hambatan terjadi juga karena para warga binaan masih kebingungan dalam memperoleh modal untuk mengembangkan pemberdayaan yang sudah diberikan. Berdasarkan permasalahan yang sudah di uraikan diatas mengenai Implementasi Program P2WKSS Desa Sukadaya Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi, peneliti memberikan masukan serta saran kepada Pemerintah Kabupaten Bekasi untuk program P2WKSS sebagai berikut:

1. Untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan program P2WKSS di Kabupaten Bekasi, komunikasi antar para instansi terkait dalam program P2WKSS hendaknya lebih ditingkatkan lagi agar tujuan dan hasil yang diinginkan dalam program P2WKSS dapat terlaksana dengan lebih baik lagi di desa-desa binaan selanjutnya.
2. Untuk mengoptimalkan program P2WKSS di Kabupaten Bekasi, pemerintah Kabupaten Bekasi serta dunia usaha perlu memberikan bantuan modal kepada para warga binaan agar masyarakat dapat terus mengembangkan keterampilan dan usaha yang dimilikinya melalui pelatihan dan pembinaan dengan baik.
3. Pemerintah daerah khususnya DP3A Kabupaten Bekasi harus dapat memberikan pemahaman serta support kepada para Kepala Desa dan PKK desa binaan agar setelah pelaksanaan program dapat ikut mendampingi para warga binaan dalam mengembangkan keterampilannya yang sudah diberikan dan memberikan dukungan kepada para perempuan agar dapat terus meningkatkan kualitas hidupnya.

Daftar Pustaka

- Creswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dokumen Laporan Data Verifikasi Program P2WKSS tahun 2019 Kabupaten Bekasi.
- Dokumen Monologi Desa Sukadaya tahun 2019.

Keputusan Bupati Bekasi Nomor 460/KEP.72.A-DP3A/ 2018 tentang Desa Sukadaya Kecamatan Sukawangi Sebagai Lokasi Binaan Program P2WKSS Kabupaten Bekasi Tahun 2019.

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025

Subarsono. 2013. Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tsaniyah, Nadyla Fazrin Nur. 2019. Implementasi Program P2WKSS Kabupaten Karawang. Skripsi FISIP. Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang.

Pedoman Umum Program P2WKSS tahun 2015.